PENGARUH PRAKERIN UNTUK PENINGKATAN SOFT SKILL DALAM MENGHADAPI DUNIA INDUSTRI DAN DUNIA USAHA MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Oleh : Abdurokhman Savi'I Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo.

E-mail : saffeiimondolz14@gmail.com

ABSTRAK

Jenis Penelitian ini adalah *Ex Post Facto* dengan jumlah populasi 32 mahasiswa semester 5 kelas B Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo. Penelitian ini menggunakan metode kuisisioner dan juga dokumentasi. Validasi kuisisioner yang akan diberikan kepada subyek berupa angket yang terlebih dahulu diberikan kepada ahli dan menggunakan skala Likert tempat pilihan jawaban untuk mengetahui seberapa baik kemampuan soft skill. Data dari kemampuan praktik kerja industri (prakerin) diperoleh dengan metode dokumentasi diambil dari database nilai pihak Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif. Analisis data hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Variabel kemampuan praktik kerja industri berpengaruh signifikan terhadap peningkatan soft skill mahasiswa semester 5 kelas B Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil pengujian, pengaruh kemampuan praktik kerja industri untuk peningkatan soft skill diperoleh data t_{hitung} sebesar, 6.166 lebih besar dari t_{tabel} pada $df = 30$ dengan taraf signifikansi 5% yaitu 1,697 atau $P < 0,000$ lebih kecil dari 0,05. Artinya t_{hitung} tersebut signifikan pada taraf signifikansi 5%. Maka variabel kemampuan praktik kerja industri berpengaruh terhadap peningkatan soft skill mahasiswa semester 5 kelas B Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Kata Kunci: *Soft skill, prestasi praktik kerja industri.*

PENDAHULUAN

Tahun demi tahun penyerapan tenaga kerja di dunia usaha maupun dunia industri (DU/DI) berbeda-beda. Dimana persaingan DU/DI semakin ketat dan juga lapangan pekerjaan semakin sedikit atau berkurang. Perguruan tinggi sebagai lembaga yang mengembangkan *knowledge*, juga mesti mencetak mahasiswanya agar memiliki *soft skill* yang memadai. Demikian para lulusannya pun dapat menjadi individu yang kompeten. Lulusan yang kompeten tidak

sekedar mampu menguasai pengetahuan dan teknologi di bidangnya, melainkan juga mampu mengaplikasikan kompetensinya dan memiliki *soft skill* yang memadai. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang diberikan perguruan tinggi kepada para lulusannya adalah bekal *hard skill*. Sementara itu, bekal *soft skill* diberikan melalui pengembangan kemampuan berkomunikasi baik lisan, tulisan maupun gambar, kemampuan bekerja secara mandiri atau tim, kemampuan berlogika dan kemampuan menganalisis. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa untuk mencapai puncak keberhasilan, bukan hanya *hard skill* yang dibutuhkan, tetapi juga *soft skill*.

Selain dari faktor proses pembelajaran yang diperoleh dari perguruan tinggi, untuk mengembangkan *soft skill* mahasiswa juga dipengaruhi dari pengalaman praktik di lapangan. Dalam upaya mengembangkan *soft skill* pada mahasiswa telah diberikan teori-teori dan praktik yang mendukung pelajaran yang ada di perguruan tinggi, sehingga mahasiswa memiliki bekal pengalaman yang dapat dijadikan tumpuan saat memasuki dunia kerja nanti. Pengalaman tersebut dapat diperoleh dari praktik kerja industri/prakerin. Praktik kerja industri/prakerin merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa untuk terjun di lapangan sesuai dengan bidang ilmu yang dimilikinya.

Selain dari faktor proses pembelajaran dan praktik kerja industri/prakerin, ada banyak hal yang menjadi permasalahan dalam upaya pengembangan *soft skill* mahasiswa. Antara lain kecerdasan emosional, komunikasi efektif, kemampuan berorganisasi dan lain-lain.

Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Prakerin untuk peningkatan *soft skill* Mahasiswa Dalam Menghadapi Dunia Industri dan Dunia Usaha Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo”.

Penelitian ini bertujuan untuk : mengetahui pengaruh praktik kerja industri terhadap peningkatan *soft skill* dalam menghadapi dunia industri dan dunia usaha mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan sifatnya penelitian ini bersifat *expost facto* karena penelitian ini untuk mengetahui keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat dan untuk melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya (Sukardi 2013:165).

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:14), "Metode Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini meliputi instrument tanggapan ahli media, tanggapan ahli materi, tanggapan mahasiswa. Instrumen pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner (angket) dan instrumen tes. Analisis data ini dengan skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2010: 159). Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji regresi uji *t-test*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dokumentasi dan jawaban kuesioner yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengetahui deskripsi dari penelitian. Dalam hal ini analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Adapun deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi nilai rerata (Mean), nilai tengah (Median), Modus (Mode), Minimum, Maximum dan Standart Deviasi (SD), Data penilaian terhadap masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Data dari variabel Praktik Kerja Industri (Prakerin) (X) diperoleh dengan metode dokumentasi. Data nilai Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang di dapat pada semester 5 tahun ajaran 2017/2018.

Distribusi Nilai Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Kategori	F	Persentase
Sangat Tinggi	11	34,4
Tinggi	9	28,1
Rendah	9	28,1
Sangat Rendah	3	9,4
Total	33	100,00

2. Variabel *Soft Skill*

Data variable *soft skill* (Y) diperoleh menggunakan angket yang berisi 25 item pertanyaan/pernyataan dengan skor penilaian tiap itemnya antara 1 sampai 4.

Distribusi *Soft Skill*

Kategori	F	Persentase
Sangat Tinggi	14	43,7
Tinggi	6	18,8
Rendah	7	21,9
Sangat Rendah	5	15,6
Total	33	100,00

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa variabel praktik kerja industri memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan *soft skill* bagi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa $t_{hitung} (6,166) > t_{tabel} (1,697)$; $R^2_{x-y} = 0,544$ dan nilai signifikansi = 0,000 (Sig. < 0,05) sedangkan besarnya $t_{tabel} = 1,697$ (dapat dilihat pada tabel Titik Persentase Distribusi t). Berdasarkan hasil analisis di atas didapatkan koefisien determinan sebesar 54,4%. Besar koefisien determinan tersebut menyatakan bahwa variabel praktik kerja industri (X) memberikan kontribusi yang efektif terhadap variabel

soft skill bagi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo (Y) sebesar 54,4% dan 45,6% disumbang oleh variabel lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa variabel praktik kerja industri memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan *soft skill* bagi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa $t_{hitung} (6,166) > t_{tabel} (1,697)$; $R^2_{x-y} = 0,544$ dan nilai signifikansi = 0,000 (Sig. < 0,05) sedangkan besarnya $t_{tabel} = 1,697$ (dapat dilihat pada tabel Titik Persentase Distribusi t). Berdasarkan hasil analisis di atas didapatkan koefisien determinan sebesar 54,4%. Besar koefisien determinan tersebut menyatakan bahwa variabel praktik kerja industri (X) memberikan kontribusi yang efektif terhadap variabel *soft skill* bagi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo (Y) sebesar 54,4% dan 45,6% disumbang oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan peneliti, terdapat beberapa saran yang diberikan, sebagai berikut :

Bagi Dosen, Dosen selain memberikan materi bidang studi (*hard skills*) juga perlu memperhatikan faktor internal dari siswa yaitu kemampuan *soft skills*. Sehingga pengajar dapat berperan untuk memberikan pembelajaran di dalam kelas atau diluar kelas (praktik kerja industri) yang didalamnya terdapat aspek-aspek komponen *soft skill*.

Bagi Mahasiswa, Mahasiswa diharapkan lebih meningkatkan kemampuan *soft skills*. Meningkatkan kemampuan *soft skills* ada dua, bisa pada saat kegiatan selama proses pembelajaran kelas, dan bisa juga dengan kegiatan diluar proses pembelajaran kelas. Kegiatan diluar proses pembelajaran dikelas misalnya dengan cara aktif dalam kegiatan organisasi disekolah, masyarakat, dan lain-lain. Karena dalam kegiatan berorganisasi tersebut mahasiswa dapat belajar untuk berkomunikasi, bersosialisasi, beradaptasi dengan teman yang baru,

bertanggung jawab, dan bekerja sama dengan orang lain. Dengan kegiatan berorganisasi dan bermasyarakat tersebut mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan *soft skills*.

Bagi Peneliti Mendatang, Diharapkan penelitian selanjutnya lebih memperhatikan kemampuan lain yang dapat meningkatkan pencapaian prestasi praktik kerja industri. Karena dalam penelitian ini aspek praktik industri hanya berkontribusi pada pencapaian peningkatan *soft skill* sebesar 54,4%. Penelitian lain juga diharapkan dapat melihat kemampuan *soft skill* tidak dari sudut pandang mahasiswa. Perlu dari sudut pandang dari pihak industri atau perusahaan secara langsung dalam memberikan kriteria aspek *soft skill*.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes*, Yogyakarta: Mitra Cendikia Prss, 2008